

**PERANAN ANALISIS MANAJEMEN KREDIT DALAM
MENGURANGI KREDIT MACET PADA PT BANK
PERKREDITAN RAKYAT BM**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Noviela

2013120145

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT No. 227/SK/BAN-
PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**THE ROLE OF CREDIT MANAGEMENT ANALYSIS IN
REDUCING NON PERFORMING LOAN AT PT BANK
PERKREDITAN RAKYAT BM**



UNDERGRADUATED THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree in Economics

By

Noviela

2013120145

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY ECONOMICS
MANAGEMENT STUDY PROGRAM
(Accredited based on Decree BAN – PT No. 227/SK/BAN-
PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**Peranan Analisis Manajemen Kredit dalam Mengurangi Kredit
Macet pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM**

Oleh
Noviela
2013120145

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 8 Juni 2017
Ketua Program Studi S1 Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Akt., MSc.

PERNYATAAN:



Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,
Nama : Noviola
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 9 November 1994
Nomor Pokok : 2013120145
Program Studi : Manajemen
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Peranan Analisis Manajemen Kredit dalam Mengurangi Kredit Macet pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM

Dengan,
Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Akt., MSc

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 8 Juni 2017

Pembuat pernyataan : Noviola



(Noviola)

ABSTRAK

Deregulasi peraturan dalam bidang perbankan beberapa tahun terakhir ini dirasakan cukup besar khususnya disebabkan oleh ketatnya persaingan di bidang industri. Dilihat pula bahwa perekonomian di Indonesia masih berada dibawah standar negara berkembang. Oleh karena ini, peranan bank sangat diperlukan, yang sebagaimana fungsinya adalah sebagai penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit. Dalam memberikan fasilitas pinjaman kredit, bank perlu mempunyai prosedur dalam pembatasan kredit, melakukan analisis kredit untuk mengetahui layak atau tidaknya pemberian kredit, dan pemberian pengawasan kepada debitur yang sudah diberikan pinjaman kredit. Ketiga hal ini merupakan hal yang penting dalam bank karena bertujuan untuk menghindari kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL). Prinsip analisa kredit yang digunakan adalah 5C, yaitu *character, capacity, collateral, capital, dan condition*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis studi kasus. Penulis menetapkan populasi dalam penelitian kali ini adalah debitur kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat BM. Desain *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*, dengan kriteria kualitas kredit yang ditentukan oleh penulis adalah debitur dengan kualitas kredit/ kolektibilitas 1 sampai 4. Penulis mengambil sampel sebanyak 4 debitur.

Berdasarkan hasil penelitian, prosedur pemberian kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh bank. Akan tetapi, di dalam pelaksanaan perlu ditingkatkan kembali mengenai pemahaman kondisi usaha debitur yang akan diberikan pinjaman agar dalam memproyeksi kemampuan membayar dapat diprediksi dengan baik. Selain itu, pengawasan terhadap 4 debitur masih perlu ditingkatkan terutama pada kualitas kredit/ kolektibilitas 2,3, dan 4.

Kata kunci : bank, kredit, prosedur kredit, analisa 5C, pengawasan, NPL

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Karunia dan Rahmat-Nya, serta atas kuasa dan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peranan Analisis Manajemen Kredit dalam Mengurangi Kredit Macet pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM”**. Adapun penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih untuk seluruh pihak yang membantu, membimbing, serta memberikan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu ada menyertai penulis dengan segala karunia dan perlindungan-Nya, penulis diberikan kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Mamah yang terkasih yang selalu menyayangi, memberikan dukungan, memotivasi, serta mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
3. Ibu Dra. M. Merry Marianti, M.Si., selaku Dekan Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Triyana Iskandar, Dra., M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Inge Barlian, Dra., Akt., MSc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, memberikan arahan serta masukkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Ibu Regina Detty Mulyo Harsono, SE., MM. selaku dosen wali penulis.
7. Bapak Paulus Martana selaku direktur utama PT Bank Perkreditan Rakyat BM yang telah memberikan informasi serta data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Geng JRes yaitu Venna, Edwin, William Tandra, dan Christofer selaku teman kosan yang selalu menemani, menghibur, dan menjadi sandaran tempat curhat sampai akhirnya kita ga sekosan lagi. *I miss our time together.*
9. Geng ENJOY yaitu Dearesta, Friska, Cindy, Jessica Maretha, Angel, Natalia, Nena, dan Claudy sebagai teman main, teman curhat, motivasi, teman seperjuangan yang selalu membantu dan mendukung skripsi. *See you in another chance.*
10. Geng NAON yaitu Friska, Nicko, dan Arvin selaku teman gereja penulis yang selalu mengingatkan dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Geng Recok yaitu Nadia, Melli, Stella, Florence, Irmira, Tephie, Laras yang menjadi tempat curhatan, hiburan, penyemangat, dan menjadi sahabat bagi penulis dari SMP sampai detik ini. *Lucky to have all of you guys!*
12. Geng Gatau yaitu Livia dan Alvin yang selalu menjadi sahabat, tempat curhatan untuk berkeluh kesah, teman liburan, teman menggendut bersama, dan lainnya.
13. Andre Charistio, Daniel Christianto, Jessica Satibi, Kevin Febrian, dan Yosua Ardian selaku teman seperjuangan skripsi.
14. Teman-teman Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
15. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan kuliah.
16. Seluruh karyawan yang bekerja di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan atas segala bantuan yang telah diberikan selama ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan tanggapan dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata, penulis mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan kasih dan karunia-Nya yang berlipat ganda untuk segala

kebaikan yang telah diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, 8 Juni 2017

Noviela

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Bank	10
2.1.1. Pengertian Bank	10
2.1.2. Fungsi Bank	10
2.1.3. Jenis Bank	12
2.2. Kredit	14
2.2.1. Pengertian Kredit	14
2.2.2. Fungsi Kredit	15
2.2.3. Prinsip Pemberian Kredit	16
2.2.4. Kualitas Kredit	17
2.2.5. Manfaat Kredit	19
2.3. Kredit Macet	22
2.3.1. Pengertian Kredit Macet	22

2.3.2. Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet.....	22
2.4. Standar Baku Pemberian Kredit.....	24
2.5. Pengertian <i>Non Performing Loan</i> (Kredit Bermasalah)	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.1.3. Jenis dan Sumber Data.....	28
3.2. Bank Pengkreditan Rakyat BM	29
3.2.1. Profil perusahaan	29
3.2.2. Diagram Kepemilikan PT Bank Perkreditan Rakyat BM.....	30
3.2.3. Visi dan Misi Perusahaan.....	31
3.2.4. Produk Bank Perkreditan Rakyat BM.....	31
3.2.5. Bagan Struktur Organisasi	32
3.2.6. Penggolongan kredit	37
3.2.7. Skema Kredit PT BPR BM	38
3.2.8. Prosedur Kredit PT BPR BM.....	41
3.2.9. Prosedur Analisa Kredit PT BPR BM	43
3.2.10. Penilaian Taksasi Jaminan Kredit	49
3.2.11. Pengawasan Kredit PT BPR BM	50
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Debitur A	51
4.1.1. Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit	51
4.1.2. Evaluasi Analisa 5C dan Aspek Keuangan.....	53
4.1.3. Evaluasi Pengawasan Kredit.....	57
4.2. Debitur B.....	57

4.2.1.	Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit	58
4.2.2.	Evaluasi Analisa 5C dan Aspek Keuangan.....	60
4.2.3.	Evaluasi Pengawasan Kredit.....	65
4.3.	Debitur C.....	66
4.3.1.	Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit	66
4.3.2.	Evaluasi Analisa 5C dan Keuangan	68
4.3.3.	Evaluasi Pengawasan Kredit.....	71
4.4.	Debitur D	72
4.4.1.	Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit	72
4.4.2.	Evaluasi Analisa 5C dan Keuangan	74
4.4.3.	Evaluasi Pengawasan Kredit.....	77
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		79
5.1.	Kesimpulan	79
5.1.1.	Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Di PT Bank BPR BM	79
5.1.2.	Evaluasi Pelaksanaan 5C dan Keuangan	79
5.1.3.	Evaluasi Pengawasan Kredit.....	80
5.2.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1. Kualitas Kredit Lancar (Kolektibilitas 1)	4
Grafik 1.2. Kualitas Kredit Kurang Lancar (Kolektibilitas 2)	5
Grafik 1.3. Kualitas Kredit Diragukan (Kolektibilitas 3)	5
Grafik 1.4. Kualitas Kredit Macet (Kolektibilitas 4)	6

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Sampel Penelitian	28
Tabel 3.2. Persyaratan Kredit Menurut Skema Kredit.....	39
Tabel 3.3. Skema Analisa Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan.....	44
Tabel 3.4. Ketentuan Bobot <i>Score</i> Pengajuan Kredit di Bawah Rp 50.000.000,-	46
Tabel 3.5. Ketentuan Penentuan Bobot dari tabel 3.3.....	46
Tabel 3.6. Matrix Analisa Kredit 5C	48
Tabel 3.7. Nilai Taksasi	49
Tabel 4.1. Gambaran <i>cash flow</i> debitur A (per bulan).....	54
Tabel 4.2. Hubungan dengan lembaga keuangan lain	55
Tabel 4.3. Aspek jaminan Debitur A	56
Tabel 4.4. Tabel Pinjaman Debitur A	57
Tabel 4.5. Hubungan dengan lembaga keuangan lain atas nama MP.....	61
Tabel 4.6. Hubungan dengan lembaga keuangan lain atas nama LR	62
Tabel 4.7. Aspek jaminan Debitur B.....	63
Tabel 4.8. Tabel Pinjaman Debitur B	64
Tabel 4.9. Gambaran <i>cash flow</i> debitur C (per bulan).....	69
Tabel 4.10. Analisa Rekening Tabungan Bank Mandiri (dalam ribuan).....	69
Tabel 4.11. Aspek jaminan Debitur C	70
Tabel 4.12. Tabel Pinjaman Debitur C	71
Tabel 4.13. Gambaran <i>cash flow</i> debitur D (per bulan).....	75
Tabel 4.14. Aspek jaminan Debitur D	76
Tabel 4.15. Tabel Pinjaman Debitur D	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 3.1. Diagram Kepemilikan	30
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi Bank BPR BM	32
Gambar 3.3. Alur/ <i>flow</i> prosedur pemberian kredit PT Bank BPR BM	43
Gambar 4.1. Alur/ <i>flow</i> prosedur proses kredit Debitur A.....	53
Gambar 4.2. Alur/ <i>flow</i> prosedur proses kredit Debitur B	59
Gambar 4.3. Alur/ <i>flow</i> prosedur proses kredit Debitur C	68
Gambar 4.4. Alur/ <i>flow</i> prosedur proses kredit Debitur D.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini, industri di bidang perbankan mengalami beberapa perubahan yang cukup besar. Perubahan yang dapat dirasakan ini salah satunya adalah bidang industri. Bidang industri ini menjadi lebih ketat persaingannya karena adanya deregulasi peraturan. Dalam hal pengelolaan bank juga membutuhkan kesesuaian 2 tujuan/kepentingan yang berbeda. Selain mencari keuntungan, pihak bank juga harus memikirkan sisi keamanan dan likuiditas agar bank tersebut dapat dipercaya.

Dana yang dipakai untuk membiayai kegiatan bank dapat berasal dari berbagai sumber. Dari sumber ini bank bisa mendapatkan modal untuk menentukan skala usaha bank, bila modal yang dipunyai bank besar maka skala usahanya pun akan besar, bila modal yang didapat sedikit maka skala usahanya pun kecil karena keterbatasan modal. Bank juga mempunyai fungsi lain yang secara spesifik sebagai *Agent of Trust* atau sebagai pihak yang diberi kepercayaan oleh masyarakat ketika masyarakat akan menitipkan dananya di bank.

Adapun fungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengendalikan penghimpunan dana yang ada di masyarakat yang disebut manajemen bank memiliki tujuan :

- Laba
- Aktiva lancar dan kas cukup
- Menyediakan cadangan
- Memenuhi kebutuhan
- Pengelolaan bank

Bila dilihat dalam dunia perekonomian, Indonesia masih berada dibawah standar negara berkembang, dimana pendapatan masyarakat masih berada dibawah rata-rata, maka dalam upaya untuk memperbaiki perekonomian ini, peranan bank sangat diperlukan dalam penyaluran kredit atau pinjaman dana sebagai modal awal untuk membangun sebuah usaha. Peranan bank adalah sebagai penghimpun dana

dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman kredit.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara pihak bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Namun pada kenyataannya, seringkali ditemukan apa yang telah menjadi kesepakatan atau perjanjian tidak dapat dipenuhi oleh salah satu pihak sehingga terjadi apa yang dinamakan “Kredit Macet”. Kredit macet atau *problem loan* adalah kredit yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor atau unsur kesengajaan atau kondisi di luar kemampuan debitur. Kredit macet yaitu kredit yang pengembalian pokok pinjaman dan pembayaran bunganya terdapat tunggakan telah melampaui 250 hari. Kredit macet merupakan kondisi dimana pihak bank merasa dirugikan.

Munculnya kredit macet atau *problem loan* juga bisa disebabkan dari sisi debitur yang tidak mau membayar kewajibannya, tidak mempunyai kemampuan dalam melunasinya, prosedur pemberian kredit mengalami penyimpangan atau disebut juga tidak layak, dan juga faktor *intern* dan *ekstern* Bank. Faktor eskternal bank yang dapat menyebabkan kredit macet adalah dengan kondisi ekonomi dan faktor internalnya adalah dalam hal kurangnya pengawasan yang ketat, pegawai yang tidak kompeten, dan penilaian yang salah dalam pengambilan keputusan ketika akan memberikan pinjaman kepada pihak tertentu.

Permasalahan yang timbul juga bisa saja tidak secara langsung dirasakan pada pihak debitur namun dirasakan ditengah masa perkreditan. Misalnya terjadi hal yang tidak terduga yaitu mengalami kesulitan keuangan sehingga pembayaran kredit tidak berjalan sesuai dengan kesepakatan, kehilangan barang jaminan, ataupun terjadinya bencana alam.

Untuk mengatasi risiko kredit macet sebenarnya dapat diupayakan dengan cara melakukan penelitian terhadap faktor – faktor penyebab terjadinya kredit macet. Bank harus senantiasa menggunakan analisa kredit yang benar dalam masalah pemberian kredit kepada nasabah untuk mengurangi resiko adanya kredit macet. Pada

dasarnya kredit macet yang dihadapi bank-bank saat ini tidak terlepas dari apa yang disebut sebagai “konsep 5 C“s” yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition* yang ke semuanya itu dapat memberikan sebagai dasar penilaian kepada seorang debitur apakah layak untuk diberikan kredit atau tidak.

BPR merupakan jenis bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan\atau bentuk lainnya dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Berbeda dengan bank umum lainnya yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Tugas BPR adalah sebagai berikut :

- Memberikan kredit
- Menghimpun dana masyarakat berupa tabungan, deposito berjangka ataupun lainnya yang serupa
- Menawarkan penempatan dana dan pembiayaan melalui prinsip syariah, berdasarkan ketentuan dari Bank Indonesia
- Menempatkan dananya berbentuk Sertifikat Bank Indonesia, sertifikat deposito, tabungan bank lain, dan deposito berjangka.

Larangan yang berlaku untuk BPR, yaitu sebagai berikut:

- Melaksanakan usaha asuransi
- Melaksanakan penyertaan modal
- Melaksanakan aktivitas usaha berbentuk valuta asing
- Menerima simpanan berbentuk giro
- Ikut serta menjalankan lalu lintas pembayaran

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh BPR:

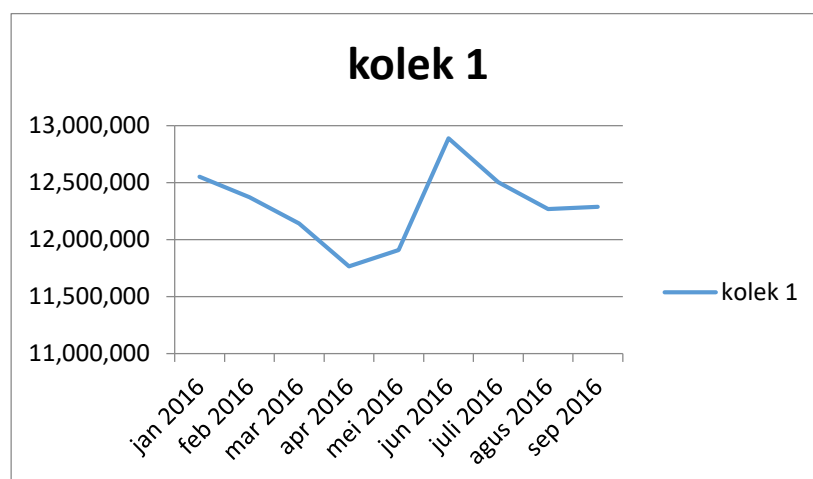
- Dalam memberikan kredit, BPR wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi utangnya sesuai dengan perjanjian.
- Dalam memberikan kredit, BPR juga wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan, atau hal lain

yang serupa, yang dapat dilakukan oleh BPR kepada peminjam atau sekelompok peminjam yang terkait, termasuk kepada perusahaan-perusahaan dalam kelompok yang sama dengan BPR tersebut. Batas maksimum dalam hal tersebut sendiri tidak melebihi 30% dari modal yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

- Dalam memberikan kredit, BPR wajib memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai batas maksimum pemberian kredit, pemberian jaminan, atau hal lain yang serupa, yang dapat dilakukan oleh BPR kepada pemegang saham (dan keluarga) yang memiliki 10% atau lebih dari modal disetor, anggota dewan komisaris (dan keluarga), anggota direksi (dan keluarga), pejabat BPR lainnya, serta perusahaan-perusahaan yang di dalamnya terdapat kepentingan pihak pemegang saham (dan keluarga) yang memiliki 10% atau lebih dari modal disetor, anggota dewan komisaris (dan keluarga), anggota direksi (dan keluarga), pejabat BPR lainnya. Batas maksimum tersebut tidak melebihi 10% dari modal yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari PT BPR BM, berikut adalah grafik yang menunjukkan kualitas kredit yang terjadi di PT BPR BM pada tahun 2016.

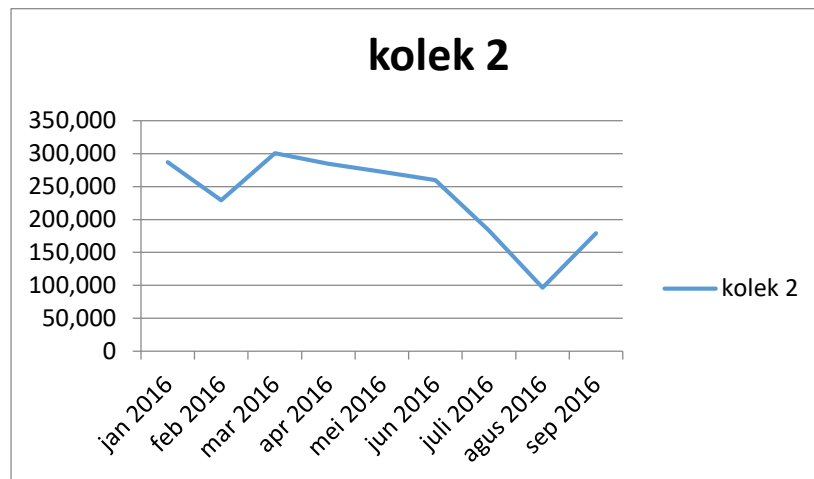
Grafik 1.1.
Kualitas Kredit Lancar (Kolektibilitas 1)



Sumber : PT Bank Perkreditan Rakyat BM, data diolah kembali

Grafik 1.1. menjelaskan golongan nasabah yang lancar dalam melunasi peminjaman kredit.

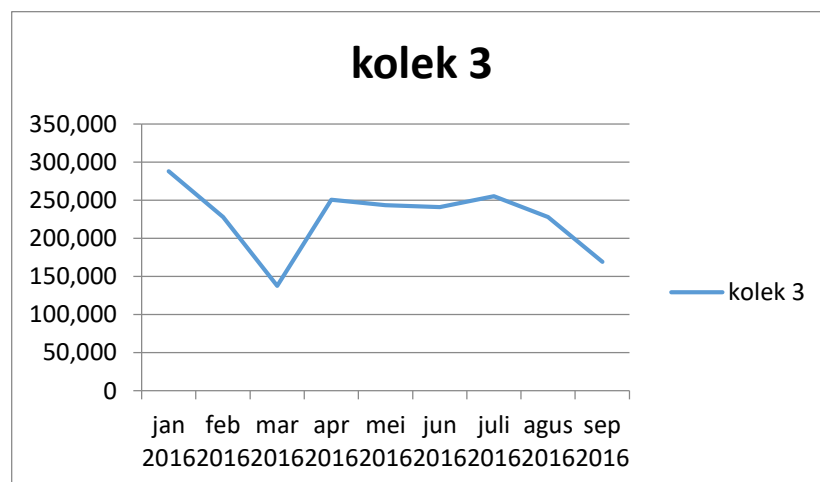
Grafik 1.2.
Kualitas Kredit Kurang Lancar (Kolektibilitas 2)



Sumber : PT Bank Perkreditan Rakyat BM, data diolah kembali

Grafik 1.2. menjelaskan golongan nasabah yang sudah mulai terhambat dan termasuk kualitas kredit yang kurang lancar dalam melunasi peminjaman kredit.

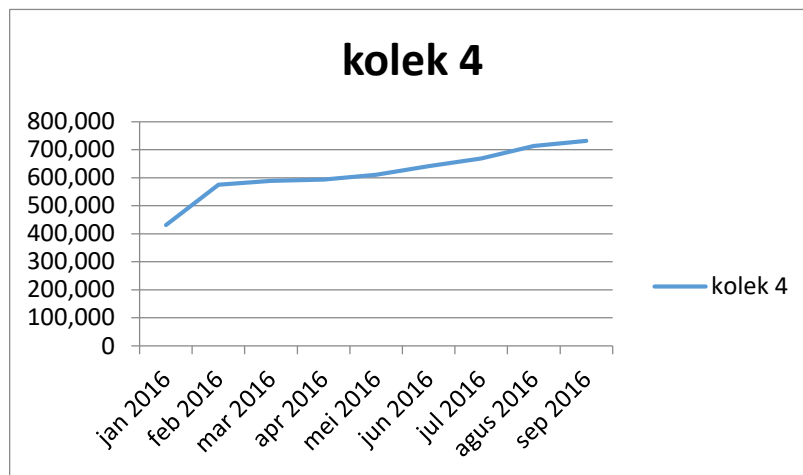
Grafik 1.3.
Kualitas Kredit Diragukan (Kolektibilitas 3)



Sumber : PT Bank Perkreditan Rakyat BM, data diolah kembali

Grafik 1.3. menjelaskan golongan nasabah yang sudah mulai tidak mampu dan diragukan dalam melunasi peminjaman kredit secara tepat waktu.

Grafik 1.4.
Kualitas Kredit Macet (Kolektibilitas 4)



Sumber : PT Bank Perkreditan Rakyat BM, data diolah kembali

Grafik 1.4. menjelaskan golongan nasabah yang tidak mampu melunasi peminjaman kredit secara tepat waktu.

Bila dilihat dari grafik di atas, bisa dilihat bahwa golongan nasabah yang tidak mampu melunasi peminjaman kredit secara tepat waktu semakin meningkat setiap bulannya, hal ini tentu berbahaya untuk BPR karena dengan meningkatnya golongan di kolek 4 ini bisa membuat BPR mengalami kerugian, sehingga melihat fenomena ini penulis merasa tertarik untuk untuk membahas lebih dalam lagi mengenai hal yang telah dijabarkan diatas dengan tujuan dapat mengurangi penambahan jumlah nasabah yang termasuk ke dalam golongan kolek 4 dan peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Peranan Analisis Manajemen Kredit dalam Mengurangi Kredit Macet pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM”**

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalahnya :

- 1.2.1. Bagaimana prosedur kredit PT Bank Perkreditan Rakyat BM?
- 1.2.2. Bagaimana pelaksanaan kredit terhadap PT Bank Perkreditan Rakyat BM?
- 1.2.3. Bagaimana pengawasan kredit terhadap PT Bank Perkreditan Rakyat BM?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1.3.1. Untuk mengetahui prosedur kredit PT Bank Perkreditan Rakyat BM.
- 1.3.2. Untuk mengetahui pelaksanaan kredit kepada debitur di Bank Perkreditan Rakyat BM
- 1.3.3. Untuk mengetahui pengawasan kredit kepada debitur untuk mengatasi kredit macet di Bank Perkreditan Rakyat BM.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian, penulis berharap penelitian ini akan memberikan manfaat untuk penulis, perusahaan, masyarakat, dan mahasiswa lain. Adapun manfaat tersebut antara lain, yaitu:

1.4.1. Bagi Penulis

Untuk penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai prosedur, pelaksanaan, dan pengawasan pemberian kredit di PT Bank Perkreditan Rakyat BM.

1.4.2. Bagi PT Bank Perkreditan Rakyat BM

Memberikan informasi dan memberikan manfaat bagi manajemen Bank Perkreditan Rakyat BM untuk di masa yang akan datang untuk menghindari kredit yang bermasalah.

1.4.3. Bagi Pembaca

Menambah wawasan mengenai perbankan, perkreditan, serta mengetahui prosedur dan kebijakan kredit di Bank Perkreditan Rakyat BM.

1.5. Kerangka Pemikiran

Pengertian kredit bank menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dalam menciptakan kredit bank yang baik, maka diperlukan manajemen kredit yang bertujuan untuk melihat bagaimana cara mengelola pemberian kredit saat hendak diberikan kredit sampai dengan kredit tersebut dapat dilunasi. Manajemen kredit yang dimaksud meliputi prosedur pemberian kredit, pelaksanaan pemberian kredit, dan pengawasan saat kredit tersebut sudah diberikan kepada debitur. Dengan adanya manajemen kredit diharapkan bahwa dapat mengurangi peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) pada PT Bank Perkreditan Rakyat BM. Menurut Ismail (2009:224), *Non Performing Loan* / kredit bermasalah yaitu suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Setiap bank harus mampu mengelola kreditnya dengan baik dalam memberikan kredit kepada masyarakat maupun dalam pengembalian kreditnya sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan kredit bermasalah. Berikut pada gambar 1.1. adalah bagan kerangka pemikiran penelitiannya :

Gambar 1.1.
Bagan Kerangka Pemikiran

